

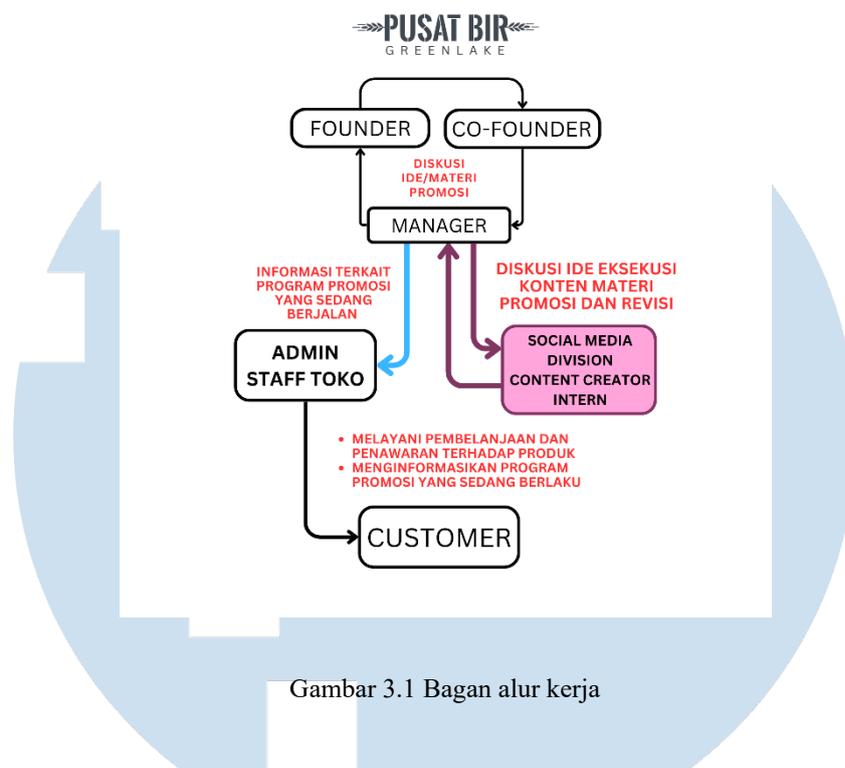
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan kerja magang di Pusat Bir Greenlake, penulis ditempatkan pada divisi Sosial Media yang bertugas sebagai konten kreator *intern*. Dalam pekerjaannya, penulis akan berhubungan langsung dengan manajer yang bertugas untuk memastikan segala sesuatu yang dikerjakan oleh penulis dapat berjalan lancar sesuai dengan perintah dan kebutuhan promosi. Sebagaimana alur kerja yang terdapat pada gambar 3.1, dalam kurun waktu satu bulan sebelum, *founder, co-founder*, dan manajer akan melakukan diskusi terkait materi promosi yang akan berlaku pada bulan selanjutnya. Setelah *founder, co-founder*, dan manajer telah menyepakati materi promosi tersebut, selanjutnya materi promosi akan diteruskan oleh manajer kepada divisi sosial media untuk pembuatan konten sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diberikan. Manajer bersama divisi sosial media dan konten kreator akan melakukan diskusi/*brainstorming* ide konten dan menyiapkan *content planning* untuk satu bulan ke depan.

Selain itu, penulis juga bertugas untuk melakukan syuting dan *editing* gambar atau video konten, serta segala bentuk dari proses pembuatan konten promosi. Pekerjaan yang dilakukan penulis diawasi dan diperiksa kembali oleh manajer bersama *founder* serta *co-founder*. Jika terdapat ketidaksesuaian, hal tersebut akan dikembalikan oleh manajer kepada penulis untuk dilakukannya revisi. Setelah hasil revisi telah disetujui, penulis akan melanjutkan pekerjaan ke tahap berikutnya, yakni melakukan *posting* pada sosial media toko. Selain itu, materi promosi juga akan diinformasikan oleh manajer kepada *staff* toko dan admin untuk diinformasikan kembali kepada customer.



Gambar 3.1 Bagan alur kerja

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam menempati posisi konten kreator *intern* di Pusat Bir Greenlake, penulis juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan manajemen dari sosial media toko Pusat Bir Greenlake. Berikut uraian dari pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kegiatan kerja magang sebagai konten kreator.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

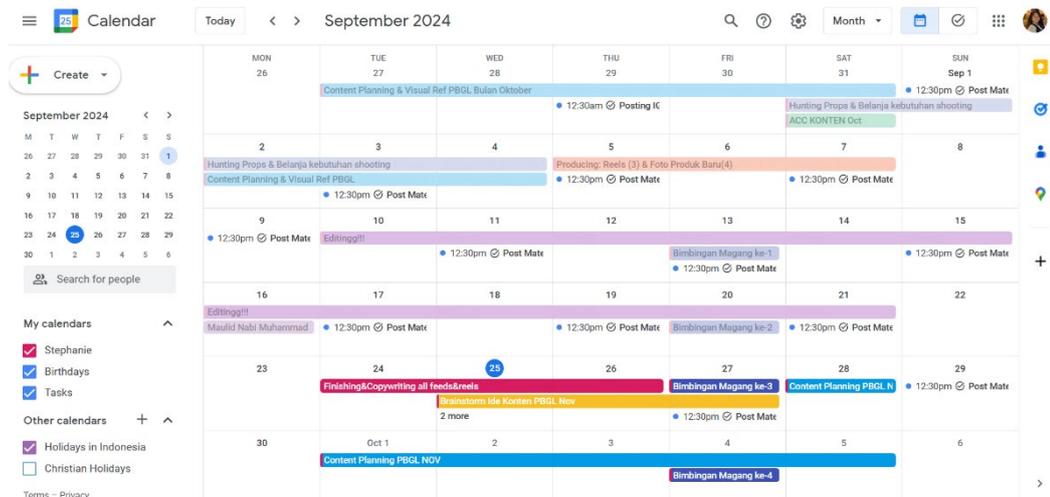
Sebagai konten kreator *intern* di Pusat Bir Greenlake, penulis memiliki pekerjaan yang berkaitan erat dengan kegiatan *development* dan produksi konten yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uraian pekerjaan konten kreator *intern* di Pusat Bir Greenlake

No.	Waktu	Pekerjaan	Keterangan	Ketentuan
1.	27 Agustus-5 September 2024	<i>content planning</i> dan <i>visual referencing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rencana eksekusi konten. Penggambaran/konsep awal konten. 	Pengerjaan dilakukan paling lambat selama satu minggu (sudah termasuk revisi)

			<ul style="list-style-type: none"> • Penanggalan publikasi konten. • Pembelanjaan kebutuhan syuting konten. 	
2.	6-10 September 2024	<i>production</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan syuting <i>footage</i> untuk kebutuhan konten. • Foto produk untuk keperluan konten. 	Pengerjaan dilakukan paling lambat selama satu minggu setelah melakukan <i>content planning & visual referencing</i> .
3.	11-21 September 2024	<i>editing dan visual designing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatukan <i>footage</i> video yang telah diambil untuk keperluan reels. • Melakukan <i>editing</i> desain visual untuk keperluan <i>feeds</i> Instagram. 	Pengerjaan dilakukan paling lambat selama dua minggu setelah tahap <i>production</i> termasuk dengan waktu revisi.
4.	24-28 September 2024	<i>copywriting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan caption untuk keperluan <i>posting</i> di media sosial. 	Pengerjaan dilakukan paling lambat selama satu minggu setelah tahap <i>editing & visual designing</i> termasuk dengan waktu revisi.
5.	1, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 Oktober 2024	<i>posting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mem-<i>posting</i> konten siap pakai ke media sosial Instagram untuk menjalankan kegiatan promosi. 	Pengerjaan dilakukan setiap dua hari sekali pada bulan berikutnya mengikuti jadwal <i>posting</i> yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



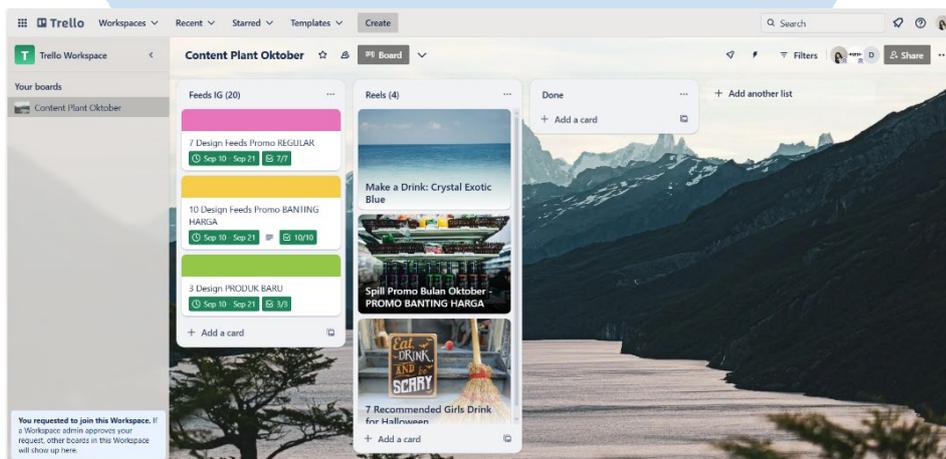
Gambar 3.2 Kalender Kerja Magang Bulan September 2024

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam melakukan kegiatan kerja magang sebagai konten kreator intern di Pusat Bir Greenlake, penulis memiliki beberapa rangkaian pekerjaan yang sebagaimana tercantum pada tabel 3.1. Penulis ikut serta dalam proses pembuatan konten bulanan yang dimulai dari tahap development pembuatan konten hingga memasuki tahap produksi dan publikasi konten. Penulis bertanggung jawab penuh terhadap konten pada media sosial toko Pusat Bir Greenlake untuk menjalankan kegiatan promosi. Adapun penjelasan secara detail dari pekerjaan yang dilakukan oleh penulis sebagai konten kreator *intern* dalam manajemen media sosial Instagram toko Pusat Bir Greenlake sebagai berikut:

1. *Content Planning* dan *Visual Referencing*

Pada tahap ini penulis bersama divisi sosial media akan melakukan pemetaan dan perancangan konsep terkait konten yang akan di publikasikan dalam kurun waktu satu bulan kedepan. Konten tersebut memuat materi promosi yang telah didiskusikan dan dirancang oleh *founder*, *co-founder*, dan manajer sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis pada penjelasan alur kerja yang sesuai dengan gambar 3.1. Penulis mengawali tahap *content planning* dengan memperhatikan hari libur nasional atau moment penting yang terdapat pada kalender bulan selanjutnya. Hal tersebut dilakukan penulis untuk menentukan konsep awal dari konten yang akan dieksekusi, sehingga pada saat publikasi, konten tersebut memiliki relevansi terhadap moment atau hari penting yang sedang berlangsung saat itu. Pada gambar 3.3, merupakan salah satu bentuk *content plan* yang disusun oleh penulis bersama dengan divisi sosial media.



Gambar 3.3 *Content Plan* Pusat Bir Greenlake Bulan Oktober
Sumber: Data Perusahaan (2024)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

REFERENCE VISUAL BOARD (REELS)



Gambar 3.4 *Visual Referencing Reels* Pusat Bir Greenlake Bulan Oktober
Sumber: Data Perusahaan (2024)

REFERENCE VISUAL BOARD



Gambar 3.5 *Visual Referencing Feeds* Pusat Bir Greenlake Bulan Oktober
Sumber: Data Perusahaan (2024)

Kemudian penulis memetakan tanggal *posting* konten yang juga disusun sesuai arahan dari manajer. Selanjutnya penulis akan melakukan *visual referencing* seperti yang tercantum pada gambar 3.4 dan 3.5. Dalam hal ini, penulis membuat gambaran/konsep awal yang akan dieksekusi dengan mencari beberapa referensi konten lain. Hal tersebut bertujuan untuk menjelaskan konsep kreatif yang dimiliki oleh penulis sebagai konten kreator *intern* kepada *founder/co-founder* dan manajer serta pemenuhan terhadap kebutuhan untuk membuat konten tersebut, seperti halnya belanja kebutuhan konten. Tahap *content planning* dan *visual referencing* ini dilakukan oleh penulis bersama divisi sosial media dengan masa pengerjaan

paling lambat selama satu minggu, yang dimulai dari awal minggu terakhir bulan sebelum sampai akhir minggu pertama bulan baru. Sebagaimana yang tercantum pada gambar 3.2 terkait kalender kerja magang penulis sebagai konten kreator *intern*.

Dalam pembuatan *content planning* dan *visual referencing* untuk bulan Oktober 2024, penulis sudah mulai mengerjakan pada awal minggu terakhir bulan Agustus yang jatuh pada tanggal 27 Agustus 2024 sampai dengan memasuki awal bulan September 2023. Berdasarkan jangka waktu pengerjaan tahap *content planning* dan *visual referencing*, pada 3 hari pertama penulis akan menyusun penanggalan *posting* serta mencari referensi visual dari materi promosi. Kemudian, penulis akan meneruskannya kepada manajer untuk dilakukan peninjauan. Jika terdapat ketidaksesuaian, manajer akan memerintahkan kepada penulis untuk dilakukan revisi yang membutuhkan waktu paling maksimal 2 hari. Kemudian penulis akan meneruskan kembali kepada manajer untuk ditinjau kembali dan pengajuan persetujuan *content plan*. Setelah proses revisi telah selesai dan *content plan* telah disetujui, penulis bersama divisi sosial media akan melakukan pembelian props atau produk untuk kebutuhan pembuatan konten pada tahap *production*. Durasi pengerjaan tahap *content planning* dan *visual referencing* memiliki keleluasaan selama tidak melewati batas waktu yang ditentukan.

2. *Production*

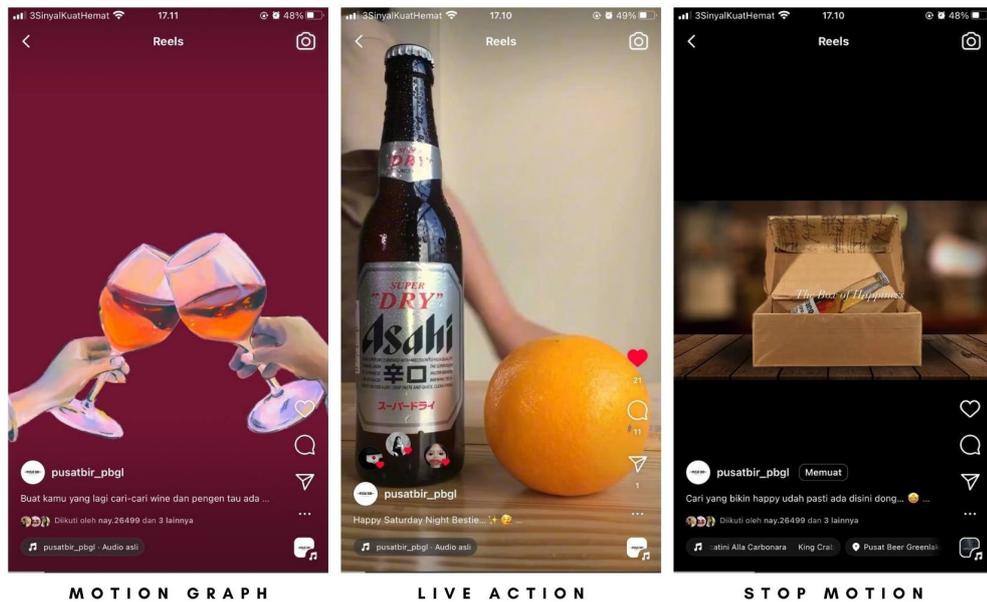
Memasuki tahap *production*, pada tahap ini penulis melakukan syuting konten terkait pembuatan konten reels media sosial Instagram Pusat Bir Greenlake. Selain melakukan syuting, penulis juga melakukan foto produk yang biasanya merupakan penugasan langsung dari manajer kepada divisi sosial media saat adanya pemasukan produk baru. Penulis melakukan syuting konten dan foto produk mengikuti konsep awal yang telah ditentukan dan disepakati saat pengajuan persetujuan *content planning* dan *visual referencing* kepada manajer dan *founder/co-founder*. Dalam pengerjaannya penulis memiliki tenggat waktu paling lambat seminggu yang terhitung setelah persetujuan *content planning* dan *visual referencing*, sebagaimana juga yang tertera pada gambar 3.2 terkait kalender kerja

magang. Dalam melakukan syuting untuk keperluan pembuatan satu konten biasanya menghabiskan waktu selama seharian penuh. Pada tahap ini, penulis mengasah kemampuan dalam *videography* dan diperbolehkan melakukan eksplorasi terhadap penggunaan perangkat toko, *lighting*, dan *camera equipment* sebagaimana yang telah penulis pelajari selama masa perkuliahan penulis pada jurusan film di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam pengerjaannya, tahap *production* ini biasanya dilakukan selama 3 hari untuk keperluan 3 konsep konten berbeda. Penulis melakukan syuting bersama dengan divisi sosial media dan diawasi langsung oleh manajer, sehingga jika terdapat ketidaksesuaian pada saat melakukan *preview*, akan dilakukan pengambilan adegan ulang pada saat yang sama.

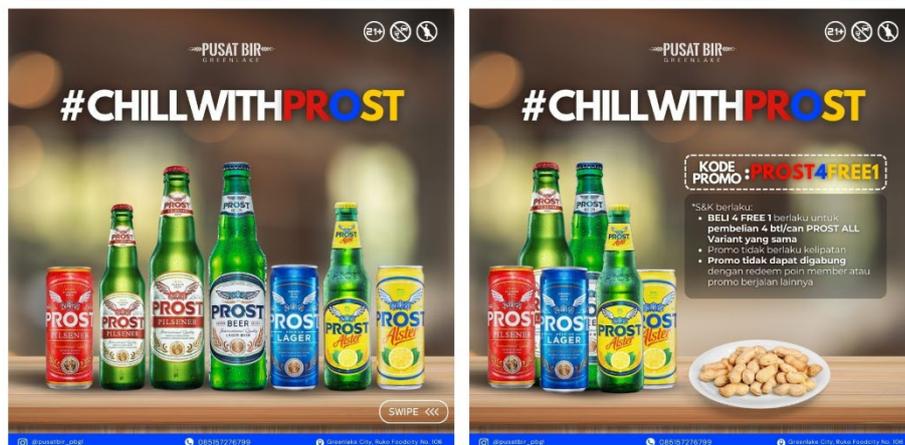
3. *Editing* dan *Visual designing*

Setelah seluruh *footage* untuk kebutuhan konten reels telah terpenuhi pada tahap *production*, selanjutnya penulis melakukan *editing* dan *visual designing*. Dalam tahap ini, penulis memiliki masa pengerjaan maksimal selama dua minggu yang terhitung setelah tahap *production* telah selesai. Pada tahap ini, penulis menyusun *footage* dan aset visual sesuai dengan konsep yang telah dirancang di dalam *content planning* dan *visual reference*. Dalam pengerjaannya, penulis ditugaskan untuk mengedit 3-4 jenis konten video *reels* dan 20 gambar konten *feeds* yang berbeda. Berdasarkan tenggat waktu yang ditentukan, penulis memaksimalkan pengerjaan yang diberikan dengan terlebih dahulu melakukan tahap *editing* video konten reels hingga selesai. Dalam melakukan proses *editing*, penulis menggunakan aplikasi editing video seperti Adobe Premiere Pro, Adobe After Effect, Canva, dan CapCut. Hal tersebut disebabkan, beberapa diantara konten video *reels* seringkali terbagi menjadi tiga jenis, yakni *live action*, *stop motion*, atau *motion graphic* yang sebagaimana terdapat pada gambar. 3.6. Proses editing video konten reels, menghabiskan waktu paling lama 5 hari untuk pengerjaan 3 video konten yang rata-rata berdurasi 15-30 detik. Setelah proses editing video konten reels telah selesai, penulis akan meneruskan hasil video tersebut kepada manajer untuk dilakukan peninjauan kembali melalui Google Drive. Jika terdapat ketidaksesuaian, penulis

akan diminta untuk melakukan revisi yang membutuhkan waktu paling maksimal 2 hari dengan mengirimkan *file* video kembali melalui Google Drive. Hal tersebut disebabkan, revisi yang dilakukan mengarah kepada pebaikan pemilihan jenis, ukuran, dan warna pada *font* serta pemilihan *background music* dan *timing* pada video. Kemudian, setelah peninjauan revisi selesai dan disetujui penulis akan masuk ke tahap *visual designing*.



Gambar 3.6 Tiga Jenis Konten Materi Promosi Reels Instagram
Sumber: Data Perusahaan (2024)



Gambar 3.7 Postingan *Carousel* Materi Promosi Feeds Instagram
Sumber: Data Perusahaan (2024)

Dalam pengerjaan pada tahap *visual designing*, penulis menggunakan aplikasi editing seperti Canva, Adobe Photoshop, dan Adobe Lightroom. Pada tahap ini, penulis melakukan *visual designing* untuk menghasilkan 20 gambar dari materi promosi yang diberikan untuk kepentingan konten *feeds*. Pada beberapa konten *feeds* diantaranya memiliki jenis *posting-an carousel* sebagaimana yang terdapat pada gambar 3.7, yakni merupakan *posting-an* interaktif dengan menampilkan dua gambar atau lebih dalam satu kali tahap *posting* dan memiliki tema yang sama. Dalam melakukan *visual designing*, penulis biasanya menghabiskan waktu paling lama 5 hari dengan menghasilkan 4 gambar dalam sehari. Setelah semua gambar telah selesai didesain dan di edit, penulis akan meneruskan pekerjaan tersebut kepada manager untuk ditinjau kembali melalui platform yang sama seperti pengumpulan video *posting*. Jika terdapat ketidaksesuaian, manager akan mengembalikan pekerjaan tersebut kepada penulis untuk dilakukannya revisi. Waktu yang dibutuhkan penulis untuk mengerjakan keseluruhan revisi adalah 2 hari. Kemudian, penulis akan kembali menyerahkan hasil revisi kepada manager untuk ditinjau dan disetujui. Setelah seluru peninjauan dan persetujuan telah dilakukan, beberapa konten materi promosi untuk *feeds* yang telah selesai, akan dicetak untuk dijadikan sebagai alat promosi atau *display promotion* di toko, sebagaimana yang terdapat pada gambar 3.8. Dalam hal tersebut, penulis juga seringkali ditugaskan untuk melakukan pencetakan ke dalam ukuran A4.



DIGITAL

DISPLAY PRINT OUT

Gambar 3.8 *Display Print Out* Materi Promosi Feeds Instagram
Sumber: Data Perusahaan (2024)

4. Copywriting

Setelah seluruh konten materi promosi telah selesai dari tahap *editing dan visual designing*, penulis akan melakukan *copywriting* untuk dicantumkan pada deskripsi gambar, saat kegiatan *posting* di Instagram dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk menjelaskan maksud dan isi dari materi promosi yang dimuat kedalam gambar atau video, sehingga lebih menarik untuk mengundang calon customer baru, seperti yang tercantum pada gambar 3.5. Tahap *copywriting* ini memiliki masa pengerjaan maksimal paling lambat seminggu setelah tahap *editing dan visual designing* telah selesai. Dalam pengerjaannya, penulis biasanya menghabiskan waktu sampai dengan 4 hari untuk memberikan *caption* kepada seluruh gambar yang telah selesai diedit. Jika terdapat ketidaksesuaian, manajer akan meminta penulis untuk melakukan revisi yang biasanya menghabiskan waktu 1 sampai 2 hari. Jika seluruh hasil *copywriting* yang dilakukan penulis telah selesai direvisi, penulis akan kembali memberikan hasil revisi dari *copywriting* tersebut kepada manajer untuk ditinjau dan disetujui secara keseluruhan bersama *founder/co-founder* untuk dilakukannya publikasi. Penulis menggunakan aplikasi Canva untuk menaruh dan menyatukan seluruh gambar kedalam pemetaan *posting* yang telah sesuai dengan penanggalan publikasi dalam *content plan* yang telah dirancang. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan manajer saat melakukan penerusan tugas kepada *admin* atau *staff* toko yang sedang bertugas, untuk menginformasikan kepada customer yang datang dan berbelanja di toko terkait program promosi yang sedang berlaku.



Gambar 3.9 *Copywriting* Konten Promosi
Sumber: Data Perusahaan (2024)

5. *Posting*

Pada tahap ini, penulis akan melakukan publikasi terhadap materi konten yang telah siap dipublikasikan dan telah disetujui oleh *founder/co-founder* dan manajer. Penulis melakukan *posting* mengikuti tanggal dan jadwal *posting* yang telah ditetapkan pada saat pembuatan *content planning* dan *visual referencing*. Dalam pengerjaannya, penulis melakukan *posting* setiap dua hari sekali yang juga bersamaan dengan pengerjaan dari tahap *content planning* hingga *copywriting* untuk bulan selanjutnya. Pada saat tanggal *posting* bertepatan dengan jadwal libur penulis, maka *posting* akan dilakukan oleh *admin* atau *staff* toko yang sedang bertugas.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani kegiatan kerja magang sebagai konten kreator *intern* di Pusat Bir Greenlake, penulis menemukan dan menghadapi beberapa kendala yang mampu menghambat aktivitas kerja magang yang dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa kendala yang penulis alami, sebagai berikut:

1) Keterbatasan stok/aset visual perusahaan.

Pada tahap *editing* dan *visual designing*, hal tersebut seringkali menjadi kendala yang mampu menghambat kinerja penulis. Keterbatasan stok/aset visual menyebabkan penulis seringkali kesusahan dalam melakukan editing pada saat pembuatan gambar untuk kebutuhan konten *feeds* Instagram.

2) Keterbatasan atas perangkat dan peralatan syuting perusahaan

Pada tahap *production*, keterbatasan perangkat dan peralatan syuting menjadi suatu kendala utama yang membuat penulis seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan dan membuat konsep video konten. Hal tersebut juga menjadi faktor adanya pengulangan konsep terhadap video konten, sehingga dapat berpengaruh terhadap berkurangnya aktivitas pada sosial media Instagram Pusat Bir Greenlake.

3) Keterbatasan tenaga kerja sedivisi

Kurangnya tenaga kerja dalam satu divisi sosial media, merupakan salah satu faktor penghambat dari progress pembuatan konten media sosial Instagram Pusat Bir Greenlake. Hal tersebut menyebabkan, bobot dari suatu pekerjaan yang seharusnya dikerjakan lebih dari satu orang, hanya dapat dikerjakan oleh satu orang. Hal ini juga akan berdampak terhadap progress pekerjaan dan ketepatan waktu terkait penayangan konten media sosial Pusat Bir Greenlake.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani kegiatan kerja magang sebagai konten kreator *intern* di Pusat Bir Greenlake, penulis dapat menemukan solusi atas kendala yang dihadapi penulis selama melakukan kegiatan kerja magang. Antara lain solusi dari kendala yang dimaksud, yakni:

1) Keterbatasan stok/aset visual perusahaan.

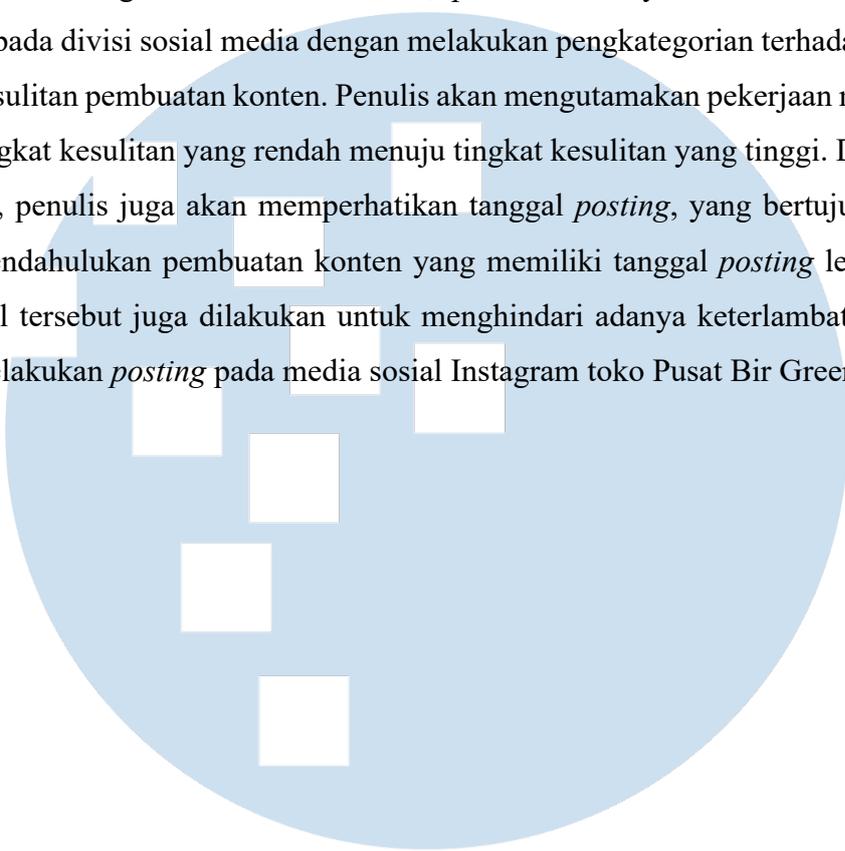
Dalam mengatasi kendala tersebut, penulis biasanya meminta bantuan kepada divisi sosial media dari cabang lain. Selain itu, penulis biasanya juga melakukan foto produk secara langsung yang kemudian akan langsung penulis *edit* menjadi bentuk *vector* atau *png*. Hal tersebut dilakukan penulis untuk memperbanyak aset visual terhadap produk-produk baru yang ada di Pusat Bir Greenlake, juga melancarkan proses *editing* dan *visual designing*.

2) Keterbatasan atas perangkat dan peralatan syuting perusahaan.

Dalam mengatasi kendala tersebut, biasanya penulis bersama divisi sosial media akan memilah kembali referensi ide konten agar dapat menyesuaikan dengan ketersediaan alat atau perangkat yang terdapat di Pusat Bir Greenlake. Penulis akan melakukan pembatasan terkait konten yang dapat dibuat dengan yang tidak dapat dibuat. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah adanya hambatan saat sedang dilakukannya tahap *production* hingga *editing* dan *visual designing*.

3) Keterbatasan tenaga kerja sedivisi

Dalam mengatasi kendala tersebut, penulis biasanya akan membagi tugas kepada divisi sosial media dengan melakukan pengkategorian terhadap tingkat kesulitan pembuatan konten. Penulis akan mengutamakan pekerjaan mulai dari tingkat kesulitan yang rendah menuju tingkat kesulitan yang tinggi. Dalam hal ini, penulis juga akan memperhatikan tanggal *posting*, yang bertujuan untuk mendahulukan pembuatan konten yang memiliki tanggal *posting* lebih awal. Hal tersebut juga dilakukan untuk menghindari adanya keterlambatan dalam melakukan *posting* pada media sosial Instagram toko Pusat Bir Greenlake.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA